

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik observasi dan wawancara di SMK Bina Karya I Karawang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya tawuran pelajar di SMK Bina Karya I Karawang terdiri dari dua faktor diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan kepribadian pelajar yang belum memiliki kontrol diri yang baik sehingga rentan dalam melakukan perilaku menyimpang seperti tawuran. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor lingkungan seperti keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn untuk mencegah terjadinya tawuran di SMK Bina Karya I karawang adalah menanamkan nilai-nilai pancasila terutama sila pertama yaitu ketuhanan. Dengan membuat program shalat dhuha berjamaah secara rutin di hari selasa dan rabu. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mendekatkan pelajar dengan tuhan sekaligus memberikan pendidikan karakter kepada pelajar.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn untuk menanggulangi terjadinya tawuran di SMK Bina Karya I karawang adalah bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam menegakkan hukum yang berlaku dan melakukan pendekatan khusus secara emosional kepada pelajar.

4. Hambatan-hambatan yang dialami oleh guru PPKn dalam mencegah dan menanggulangi tawuran pelajar di SMK Bina Karya I Karawang adalah kurangnya kesadaran para pelajar dalam mentaati kedisiplinan, kurangnya perhatian keluarga, dan kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan tawuran pelajar.

B. Saran

Dalam menyikapi masalah remaja terutama tentang tawuran pelajar diatas, penulis memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Keluarga sebagai awal tempat pendidikan para pelajar harus mampu membentuk pola asuh yang baik dan intensitas perhatian yang cukup agar mampu memberikan masa depan yang baik kepada anak.
2. Masyarakat perlu menyadari akan perannya dalam menciptakan situasi yang kondusif sehingga mampu mencegah terjadinya tawurn antar pelajar.
3. Lembaga pendidikan formal sudah semestinya memberikan pelayanan yang baik untuk membantu para pelajar mengasah kemampuan dan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri pelajar sehingga para pelajar mampu untuk fokus terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan judul yang sama diharapkan mampu menggali lebih banyak data mengenai pencegahan dan penanggulangan tawuran. Selain itu, semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan teori dengan lebih detail.

